

**STUDI PRAKTIK PERNIKAHAN TANPA AKTA CERAI  
OLEH DUDA ATAU JANDA DI KOTA BANJARMASIN**

**TESIS**

**OLEH**

**SAILA SALSABILA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026 M/1448 H**

**STUDI PRAKTIK PERNIKAHAN TANPA AKTA CERAI  
OLEH DUDA ATAU JANDA DI KOTA BANJARMASIN**

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Magister Hukum

**Oleh**

**Saila Salsabila  
240211050158**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKHSHIYYAH)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026 M/1448 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saila Salsabila

NIM : 240211050158

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 27 September 2002

Program Studi : Magister Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dengan judul “Studi Praktik Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Duda atau Janda di Kota Banjarmasin” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil dari duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 1 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Saila Salsabila

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1521/Un.14/IV/UPM-BP/04/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

|                       |                                                                                      |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : Salla Salsabila                                                                    |
| NIM                   | : 240211050158                                                                       |
| Jenjang/Program Studi | : S2/Hukum Keluarga                                                                  |
| Judul                 | : Studi Praktik Pernikahan Tanpa Akta Cerai Oleh Duda atau Janda di Kota Banjarmasin |

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (17%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah direpository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 02 April 2026

Mengetahui  
Wakil Direktur,



**Dr. Wahyuddin, M.Pd.I**  
NIP. 1977070820090811008



## **PERSETUJUAN TESIS**

**STUDI PRAKTIK PERNIKAHAN TANPA AKTA CERAI  
OLEH DUDA ATAU JANDA DI KOTA BANJARMASIN**

**Disusun oleh:**

**Saila Salsabila**

**NIM. 240211050158**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji Tesis.

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.**

**NIP. 197105251997031006**

**Pembimbing II**



**Dr. Zainal Muhaqqin, M. Ag.**

**NIP. 197703022003121001**

## PENGESAHAN TESIS

### STUDI PRAKTIK PERNIKAHAN TANPA AKTA CERAI OLEH DUDA ATAU JANDA DI KOTA BANJARMASIN

Disusun oleh:

Saila Salsabila

NIM. 240211050158

Telah diajukan kepada Dewan Penguji Tesis,  
pada hari Selasa. Tanggal; 23 Juni 2026.

#### Dewan Penguji:

| No. | Nama Penguji                                                | Tanda Tangan                                                                          |
|-----|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mujiburohman, M.A., Ph.D.<br>(Ketua Penguji)                |   |
| 2.  | Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M. Hum.<br>(Penguji Utama) |   |
| 3.  | Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.<br>(Penguji Kedua)        |  |
| 4.  | Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag.<br>(Penguji Ketiga/Sekretaris)  |  |

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., MA

NIP. 197112091996031001

## ABSTRAK

**Saila Salsabila**, NIM. 240211050158, Studi Praktik Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Duda atau Janda di Kota Banjarmasin, Pembimbing: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag., M.Pd. dan Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag, Tesis pada Program Studi Magister Hukum Keluarga (*Akhwal Syakhshiyyah*), Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Pernikahan Tanpa Akta Cerai, Duda, Janda, Kota Banjarmasin.

Pernikahan dan perceraian tidak hanya dipandang sebagai peristiwa keagamaan, tetapi juga sebagai peristiwa hukum yang wajib dicatat oleh negara. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan duda atau janda yang melangsungkan pernikahan tanpa terlebih dahulu menyelesaikan perceraian secara resmi dan tanpa memiliki akta cerai sebagai bukti resmi putusannya pernikahan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pernikahan tanpa akta cerai oleh duda atau janda ditinjau dari perspektif hukum Islam dan hukum positif di Indonesia, faktor penyebab yang melatarbelakangi terjadinya praktik tersebut, serta dampak yang ditimbulkan bagi pasangan, keluarga, dan masyarakat di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosio-legal. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, serta dokumentasi terhadap duda atau janda yang melakukan pernikahan tanpa akta cerai serta informan pendukung di lima kecamatan di Kota Banjarmasin. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman serta analisis bertahap menurut Spradley dengan menempatkan hukum Islam, hukum positif, dan fenomena sosial sebagai kerangka analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pernikahan tanpa akta cerai oleh duda atau janda di Kota Banjarmasin dilakukan sesuai dengan ketentuan agama yang dinilai cukup untuk memenuhi keabsahan pernikahan. Sedangkan menurut hukum positif di Indonesia, praktik tersebut tidak memenuhi prosedur administratif yang berlaku karena pernikahan sebelumnya belum memperoleh putusan perceraian dari Pengadilan Agama. Akibatnya, pernikahan yang akan dilakukan tidak mendapat pengakuan dan pencatatan secara resmi oleh negara. Adapun faktor penyebab yang memengaruhi terjadinya pernikahan tanpa akta cerai, yaitu faktor ekonomi, sosial dan keagamaan, birokrasi, kesadaran hukum, dan jaminan sosial. Dampak hukum yang ditimbulkan yaitu: ketiadaan kekuatan hukum dan kepastian hukum, hilangnya hak-hak keperdataan istri, ketidakjelasan status dan hak keperdataan anak, pelanggaran tertib administrasi kependudukan, dan potensi sanksi pidana akibat perkawinan yang masih terikat perkawinan sebelumnya. Adapun dampak sosialnya yaitu: munculnya pandangan negatif dari masyarakat, lemahnya kedudukan sosial bagi istri, kekhawatiran terhadap masa depan anak, pertikaian antar keluarga, dan sulit mendapatkan layanan publik.

## MOTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

QS. Yasin [36]: 40

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah.

QS. Yasin [36]: 82

“Menuntut ilmu adalah ibadah dan menyebarkannya merupakan amanah. Ilmu akan hidup ketika ia tidak berhenti sebagai suatu gagasan, tetapi ilmu tumbuh ketika diajarkan, diamalkan dan diwujudkan dalam tindakan nyata”

- Saila Salsabila -

## **PERSEMBAHAN**

*Sujud serta syukur senantiasa kita haturkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala.*

*Terimakasih atas segala karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.*

*Tesis ini penulis persembahkan kepada orang tua,*

*Abahnda Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Mamanda Sulmiyah, A.Ma. yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril dan materiil serta kasih sayang yang tak ternilai dengan apapun di dunia.*

*Kemudian, tesis ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bukti dari pencapaian akademis yang penuh dedikasi, perjuangan, dan ketekunan.*

*Terimakasih karena telah mampu bertahan hingga titik ini.*

*Dan tesis ini penulis persembahkan kepada keluarga yang selalu memberi dorongan semangat dan kepada sahabat tercinta serta teman-teman yang memberikan dukungan, informasi, inspirasi dan motivasi yang sangat bermakna.*

*Terimakasih karena telah turut berkontribusi dalam setiap aspek dari perjalanan ini. Segala bentuk dukungan menjadi kekuatan penulis dalam meraih pencapaian ini. Untuk kesekian kalinya, terimakasih.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yakni sebagai berikut:

|       |            |        |      |
|-------|------------|--------|------|
| 1. ا  | : A        | 16. ط  | : Th |
| 2. ب  | : B        | 17. ظ  | : Zh |
| 3. ت  | : T        | 18. ع  | : '  |
| 4. ث  | : Ts       | 19. غ  | : Gh |
| 5. ج  | : J        | 20. ف  | : F  |
| 6. ح  | : <u>H</u> | 21. ق  | : Q  |
| 7. خ  | : Kh       | 22. ك  | : K  |
| 8. د  | : D        | 23. ل  | : L  |
| 9. ذ  | : Dz       | 24. م  | : M  |
| 10. ر | : R        | 25. ن  | : N  |
| 11. ز | : Z        | 26. و  | : W  |
| 12. س | : S        | 27. هـ | : H  |
| 13. ش | : Sy       | 28. ء  | : `  |
| 14. ص | : Sh       | 29. ي  | : Y  |
| 15. ض | : Dh       |        |      |

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ                | A                 | Fathah     |
| ِ                | I                 | Kasrah     |
| ُ                | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِيْ             | Ai                | a dan i    |
| اُوْ             | Au                | a dan u    |

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| آ                | Â                 | a dengan topi di atas |
| إِيْ             | Î                 | i dengan topi di atas |
| أُوْ             | Û                 | u dengan topi di atas |

## 3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (‘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab                      | Alih Aksara              |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1   | طَرِيقَةٌ                      | Tharîqah                 |
| 2   | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah |
| 3   | وَحْدَةُ الْوُجُودِ            | Wahdah al-Wujûd          |

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab                             | Alih Aksara                       |
|-----------------------------------------|-----------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ                     | dzahaba al-ustâdzu                |
| ثَبَتَ الْأَجْرُ                        | tsabata al-ajru                   |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ              | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh    |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ            | mawlânâ Malik al-Shâlih           |
| يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ                    | yu’tsirukum Allâh                 |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ             | al-mazhâhir al-‘aqliyyah          |

|                                              |                                       |
|----------------------------------------------|---------------------------------------|
| حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ                       | ḥub al-istithlâ‘                      |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طَرَفُ الْعَيْنِ                             | tharf al-‘ayni                        |
| الْمُسَاهَمَةُ                               | al-musâhamah                          |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                         | man salaka tharîqan                   |

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Sang Penguasa alam semesta. Semoga shalawat serta keselamatan senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul termulia beserta kerabat, sahabat, hingga pengikut beliau hingga hari akhir. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dari beliau mulai dari kehidupan di dunia hingga di akhirat, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Sujud serta puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat dan anugerahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Studi Praktik Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Duda atau Janda di Kota Banjarmasin”. Penulis sadar bahwa penulisan tesis masih jauh dari harapan dan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya sehingga dapat diterima sebagai pra syarat dalam menempuh studi pada Program Studi Magister Hukum Keluarga Universitas Negeri Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Hasbullah, M.H.I. selaku Kepala Program Studi Magister Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
5. Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
6. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis berupa saran dan masukan dalam penulisan tesis ini.
7. Bapak Mujiburohman, M.A., Ph.D. selaku ketua penguji, Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum. selaku penguji utama, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku penguji kedua, dan Bapak Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag. selaku penguji Ketiga/Sekretaris pada ujian munaqasyah tesis.
8. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Magister Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan Ibu Staff Tenaga Akademik dan Kemahasiswaan, Staf Keuangan, dan Staf Umum di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

10. Instansi dan para pihak yang berpartisipasi dalam penelitian, yakni Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara, Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur, Kantor Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kantor Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kantor Kecamatan Banjarmasin Barat, serta para informan.
11. Kedua orang tua, Abahnda Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Mamanda Sulmiyah, A.Ma. yang senantiasa memberikan doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya. Kasih sayang abah mama kada pernah ulun lupakan.
12. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
13. Rekan-rekan satu angkatan khususnya Lokal Hukum Keluarga 2024 Reguler, atas dorongan semangat dan kebersamaan selama proses studi.
14. Rekan-rekan di Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, atas dukungan dan pengalaman yang memperkaya wawasan penulis dalam memahami dinamika hukum secara praktis.
15. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi, informasi dan inspirasi ketika penulis menempuh studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Subhanahu Wata'ala, semoga karya tulis berupa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 1 Januari 2026

Saila Salsabila,

## DAFTAR ISI

|                                                                                                          |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                               | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                                                                 | <b>ii</b>   |
| <b>BUKTI BEBAS PLAGIASI .....</b>                                                                        | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>                                                                           | <b>iv</b>   |
| <b>PENGESAHAN TESIS.....</b>                                                                             | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                     | <b>vi</b>   |
| <b>MOTO .....</b>                                                                                        | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                                                  | <b>viii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>                                                         | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                               | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                   | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                           | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                                  | 11          |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                               | 12          |
| D. Signifikansi Penelitian .....                                                                         | 12          |
| E. Definisi Operasional .....                                                                            | 13          |
| F. Penelitian Terdahulu .....                                                                            | 14          |
| G. Sistematika Penulisan .....                                                                           | 21          |
| <b>BAB II TEORI PERNIKAHAN TANPA AKTA CERAI DALAM KERANGKA<br/>HUKUM PERNIKAHAN DAN PERCERAIAN .....</b> | <b>22</b>   |
| <b>A. Konsep Dasar Pernikahan dan Pencatatan Perkawinan .....</b>                                        | <b>28</b>   |
| 1. Definisi Pernikahan dan Perkawinan .....                                                              | 28          |
| 2. Landasan Hukum Pernikahan .....                                                                       | 34          |
| 3. Rukun dan Syarat Pernikahan.....                                                                      | 37          |
| 4. Pencatatan Pernikahan sebagai Mekanisme Perlindungan Hukum.....                                       | 44          |
| <b>B. Perceraian Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif.....</b>                                          | <b>55</b>   |

|                                                                                                                        |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Definisi Perceraian.....                                                                                            | 55         |
| 2. Hukum dan Macam-Macam Talak Perceraian.....                                                                         | 58         |
| 3. Rukun dan Syarat Perceraian .....                                                                                   | 62         |
| 4. Alasan-Alasan yang Membolehkan Perceraian .....                                                                     | 65         |
| 5. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian.....                                                                          | 68         |
| <b>C. Pernikahan Tanpa Akta Cerai Perspektif Sosiologi Hukum .....</b>                                                 | <b>73</b>  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                 | <b>79</b>  |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....                                                                                | 80         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                   | 82         |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                                                                                   | 83         |
| D. Data dan Sumber Data .....                                                                                          | 84         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                        | 85         |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                                                           | 89         |
| G. Teknik Pengolahan Data .....                                                                                        | 93         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                     | <b>96</b>  |
| <b>A. Profil Kota Banjarmasin .....</b>                                                                                | <b>96</b>  |
| 1. Kecamatan Banjarmasin Selatan.....                                                                                  | 97         |
| 2. Kecamatan Banjarmasin Timur .....                                                                                   | 99         |
| 3. Kecamatan Banjarmasin Barat.....                                                                                    | 100        |
| 4. Kecamatan Banjarmasin Tengah .....                                                                                  | 101        |
| 5. Kecamatan Banjarmasin Utara.....                                                                                    | 102        |
| <b>B. Deskripsi dan Karakteristik Kasus Pernikahan Tanpa Akta Cerai Oleh Duda atau janda di Kota Banjarmasin .....</b> | <b>104</b> |
| 1. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak MZ dan Ibu SD .....                                                          | <b>104</b> |
| 2. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak AF dan Ibu SF.....                                                           | <b>108</b> |
| 3. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak RH dan Ibu HN.....                                                           | <b>112</b> |
| 4. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak F dan Ibu NH .....                                                           | <b>116</b> |
| 5. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak MH dan Ibu AU .....                                                          | <b>118</b> |
| 6. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak H dan Ibu AN .....                                                           | <b>121</b> |
| 7. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak AH dan Ibu JM .....                                                          | <b>123</b> |
| 8. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak MH dan Ibu MO .....                                                          | <b>126</b> |

|                                                                                                       |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 9. Pernikahan Tanpa Akta Cerai oleh Bapak A dan Ibu MA.....                                           | 128        |
| <b>C. Analisis Praktik Pernikahan Tanpa Akta Cerai Oleh Duda atau janda di Kota Banjarmasin .....</b> | <b>136</b> |
| a. Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Tanpa Akta Cerai .....                                       | 144        |
| b. Dampak Hukum Dari Pernikahan Tanpa Akta Cerai.....                                                 | 155        |
| c. Dampak Sosial Dari Pernikahan Tanpa Akta Cerai.....                                                | 164        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                            | <b>175</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                     | 175        |
| B. Saran-saran.....                                                                                   | 177        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                           | <b>179</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                  | <b>186</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                     | <b>191</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                            |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. 1. Jumlah Akta Perkawinan dan Perceraian di Kota Banjarmasin.....                 | 8   |
| Tabel 1. 2. Jumlah Talak, Cerai, dan Rujuk di Pengadilan Agama Kota Banjarmasin, 2024..... | 8   |
|                                                                                            |     |
| Tabel 2. 1. Jumlah RT dan RW pada Lima Kecamatan di Kota Banjarmasin.....                  | 97  |
| Tabel 2. 2. Jumlah RT dan RW di Kecamatan Banjarmasin Selatan.....                         | 98  |
| Tabel 2. 3. Jumlah RT dan RW di Kecamatan Banjarmasin Timur. ....                          | 99  |
| Tabel 2. 4. Jumlah RT dan RW di Kecamatan Banjarmasin Barat.....                           | 100 |
| Tabel 2. 5. Jumlah RT dan RW di Kecamatan Banjarmasin Tengah .....                         | 101 |
| Tabel 2. 6. Jumlah RT dan RW di Kecamatan Banjarmasin Utara.....                           | 103 |
|                                                                                            |     |
| Tabel 3. 1. Profil Bapak MZ dan Ibu SD .....                                               | 104 |
| Tabel 3. 2. Profil Bapak AF dan Ibu SF.....                                                | 109 |
| Tabel 3. 3. Profil Bapak RH dan Ibu HN.....                                                | 113 |
| Tabel 3. 4. Profil Bapak F dan Ibu NH .....                                                | 116 |
| Tabel 3. 5. Profil Bapak MH dan Ibu AU .....                                               | 118 |
| Tabel 3. 6. Profil Bapak H dan Ibu AN.....                                                 | 121 |
| Tabel 3. 7. Profil Bapak AH dan Ibu JM .....                                               | 123 |
| Tabel 3. 8. Profil Bapak MH dan Ibu MO .....                                               | 126 |
| Tabel 3. 9. Profil Bapak A dan Ibu MA.....                                                 | 128 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Surat Kelulusan Ujian Proposal Tesis .....       | 186 |
| Lampiran 2: Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tesis ..... | 186 |
| Lampiran 3: Surat Izin Riset .....                           | 187 |
| Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara .....                      | 188 |
| Lampiran 6: Pedoman Wawancara .....                          | 189 |